

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu hal yang sangat penting yang perlu diperhatikan saat ini adalah pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UU No 20 tahun 2003)”. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menjelaskan pengertian Pendidikan dalam artian khusus dan umum makna pendidikan adalah sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki sejak lahir baik jasmani maupun rohani sesuai dengan mandiri dan melaksanakan tanggung jawabnya. Dengan demikian pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia. Perubahan yang terjadi adalah pengembangan potensi anak didik, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dalam kehidupannya. Tujuan Pendidikan nasional ialah untuk mengembangkan potensi peserta agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, ahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU SISDIKNAS). Sekolah Dasar (SD) merupakan Tingkat Pendidikan formal. Pendidikan dasar berperan penting untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Perangkat pembelajaran di sekolah hendaknya dirancang dan dipersiapkan dengan baik serta memperhatikan kebutuhan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran di sekolah dasar salah satunya dipengaruhi oleh perangkat

pembelajaran. Tidak hanya itu saja perangkat pembelajaran menjadi media yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan mengajar di kelas. Perangkat pembelajaran yang diharapkan tidak terlepas dari LKPD yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. LKPD bisa dirancang dan dikembangkan sendiri oleh pendidik sesuai dengan materi yang akan disampaikan sebagai penunjang dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan LKPD dalam kegiatan pembelajaran dapat mendorong peserta didik untuk mengolah bahan yang dipelajari, baik secara kelompok maupun individu. LKPD juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengungkapkan kemampuannya dalam keterampilan berpikir kritis melalui mencari (memprediksi), menebak (melakukan), bahkan menalar (menarik kesimpulan) dari hasil observasi yang dilakukan.

LKPD dapat digunakan bersamaan dengan sumber belajar atau media pembelajaran yang lain. LKPD memuat aktivitas yang harus dilaksanakan peserta didik. Pentingnya LKPD dapat dilihat dari penerapan ini : 1) membantu guru dan peserta didik dalam pembelajaran; 2) LKPD mengembangkan *life skill*; 3) dapat mengembangkan keterampilan proses; 4) dan mengembangkan sikap ilmiah para pendidik. Upaya untuk memfasilitasi agar tercapainya tujuan kurikulum merdeka yang menuntut peserta didik kreatif, berpikir kritis, termotivasi dalam menyelesaikan tantangan, menghargai nilai-nilai seperti kejujuran, aktif dalam membedah materi pelajaran, dan mengekspresikan diri sesuai dengan kemampuannya. Kurikulum Merdeka bertujuan sebagai perwujudan pembelajaran siswa yang holistik dan kontekstual. Pembelajaran yang demikian diharapkan semakin bermanfaat dan bermakna bagi siswa, bukan hanya sekedar menghafal materi saja. Melalui LKPD berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) mampu meningkatkan kreativitas peserta didik. Melalui LKPD berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL) peserta didik dituntut untuk aktif belajar dengan pendidik, tugas pendidik sebagai motivator, membimbing dan mengarahkan peserta didik.

Model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) adalah pendekatan pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk memahami materi

pelajaran dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Berikut ini adalah beberapa manfaat dari model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) :

- 1) siswa dapat berpikir kritis, logis, dan sistematis,
- 2) siswa dapat memahami materi dengan lebih lama dan mudah diingat,
- 3) siswa menjadi lebih peka terhadap lingkungan sekitar,
- 4) siswa dapat meningkatkan kreativitasnya
- 5) siswa dapat maju sesuai dengan potensinya,
- 5) siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Implementasi Kurikulum Merdeka di MI/SD menemui berbagai tantangan, salah satunya ialah penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS. Salah satu pelajaran di sekolah dasar yang memerlukan LKPD dalam penyiapan pembelajaran yaitu Ilmu Pengetahuan dan Sosial (IPAS). IPAS merupakan salah satu pembelajaran dalam kurikulum pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi SD Negeri 101796 Patumbak mengidentifikasi bahwa guru belum pernah mengembangkan LKPD sendiri. Lembar kerja yang sering digunakan di sekolah belum sepenuhnya memiliki varian gambar. Lembar kerja yang terdapat di sekolah belum memiliki varian latihan yang menarik minat peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) Pelajaran IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri 101796 Patumbak Tahun Ajaran 2024/2025”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, beberapa identifikasi masalah dalam observasi ini ialah sebagai berikut:

1. Guru masih belum mengembangkan LKPD
2. Lembar kerja yang sering digunakan di sekolah belum sepenuhnya memiliki varian gambar
3. Lembar kerja yang terdapat di sekolah belum memiliki varian latihan yang menarik minat peserta didik

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian yakni, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Model *Pembelajaran Contextual Teaching Learning* (CTL) pelajaran IPAS Materi Perubahan Wujud Benda pada siswa kelas IV SD Negeri 101796 Patumbak Tahun Ajaran 2024/2025.

### 1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan LKPD dengan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 101796 Patumbak Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Bagaimana kepraktisan LKPD dengan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 101796 Patumbak Tahun Ajaran 2024/2025?

### 1.5 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat kevalidan LKPD berbasis model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) pelajaran IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri 101796 Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui kepraktisan LKPD berbasis Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) pelajaran IPAS Tahun Ajaran 2024/2025.

### 1.6 Manfaat Penulisan

1. Secara teoritis manfaat dari penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan dan digunakan sebagai relevansi baru terkait dengan pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL).
2. Secara praktis manfaat dari penulisan ini adalah:

- a. Bagi penulis, mengembangkan penelitian sebagai basis pengembangan keilmuan dan menambah wawasan pentingnya LKPD bagi peserta didik nantinya.
- b. Bagi peserta didik, meningkatkan kemampuan berfikir kritis dalam pembelajaran dan menambah motivasi dan semangat peserta didik.
- c. Bagi pendidik, mempermudah KBM dan teknik pengelolaan kelas serta sebagai inovasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan referensi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

